**KELOMPOK KERJA
BIRO LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA
PEMERINTAH PROVINSI PAPUA
JI. SOA SIU KANTOR GUBERNUR DOK II JAYAPURA**

BERITA ACARA LELANG GAGAL

Nomor : 12/BA-GL/POKJA.32/BDR-MAMIT/IX/2018

Nama Pekerjaan	: Pembangunan Bandar Udara Mamit di Kabupaten Tolikara
Lokasi Pekerjaan	: Kabupaten Tolikara
Satuan Kerja	: Dinas Perhubungan Provinsi Papua.
Sumber Dana	: Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)
Tahun Anggaran	: 2018
Harga Perkiraan Sendiri	: Rp. 18.999.975.584,41 (<i>Delapan belas milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus delapan puluh empat rupiah empat puluh satu sen</i>) termasuk PPN 10%.
Metode Pemilihan	: Pascakualifikasi.
Metode Penyampaian	: Satu File.
Metode Evaluasi	: Sistem Gugur
Kode Lelang	: 5056041

Pada hari ini **Selasa** tanggal **Dua** bulan **Oktober** tahun **Dua ribu delapan belas**, melalui Aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) pada Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Papua dengan alamat www.lpse.papua.go.id Kelompok Kerja BLPBJ Pemerintah Provinsi Papua, untuk Pekerjaan **Pembangunan Bandar Udara Mamit di Kabupaten Tolikara** telah selesai melaksanakan rapat terkait sanggahan atas Berita Acara Hasil Pelelangan (BAHP) Nomor : 08/BAHP/POKJA.32/BDR-MAMIT/IX/2018 tanggal 27 September 2018, maka dengan ini kami sampaikan beberapa hal, yaitu :

1. TANGGAPAN ATAS SANGGAHAN

Setelah mempelajari surat sanggahan dari **PT. KEMBU MANDIRI** Nomor : 01/SGH/PT.KM/IX/2018 tanggal 27 September 2018, maka Pokja menyatakan sanggahan "BENAR" dan dapat diterima.

2. PEMBERITAHUAN PELELANGAN GAGAL

Sesuai dengan Ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor : 54 Tahun 2010 beserta Aturan Turunannya tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan berdasarkan Dokumen Pengadaan pada **Bab III. Instruksi Kepada Peserta (IKP) Bagian F. PENETAPAN PEMENANG poin 33.4.** "Apabila sanggahan dinyatakan benar maka Pokja ULP menyatakan **pelelangan gagal**".

Sesuai dengan ketentuan dalam Dokumen Pengadaan Bab III. Instruksi Kepada Peserta Pasal 36.5 Setelah pemberitahuan adanya pelelangan gagal, maka Pokja ULP atau Pokja ULP pengganti (apabila ada) meneliti dan menganalisis penyebab terjadinya pelelangan gagal, untuk menentukan langkah selanjutnya, yaitu melakukan:

- a. evaluasi ulang;
- b. penyampaian ulang Dokumen Penawaran;
- c. pelelangan ulang; atau
- d. penghentian proses pelelangan.

Setelah Pokja meneliti dan menganalisis, Pokja menyimpulkan :

1. Tidak dapat dilakukan evaluasi ulang maupun penyampaian ulang dokumen penawaran dikarenakan waktu pelaksanaan pelelangan yang akan bertambah dan mempengaruhi waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi tidak sesuai lagi seperti dalam dokumen pengadaan (85 Hari Kalender).

2. Tidak dapat dilakukan pelelangan ulang tanpa merubah dokumen teknis dari SKPD terkait waktu pelaksanaan pekerjaan yang tersedia.
3. Pokja melakukan Penghentian Proses Pelelangan untuk selanjutnya diserahkan kembali kepada PPK SKPD pemilik pekerjaan untuk ditinjau kembali.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, 02 Oktober 2018

**KELOMPOK KERJA (POKJA) 32
BIRO LAYANAN PBJ PEMERINTAH PROVINSI PAPUA**